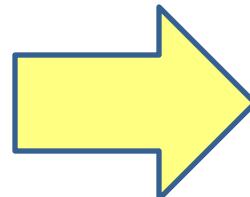




DAMPAK MEROKOK TERHADAP FREKUENSI BERKEDIP DAN KELUHAN YANG DIRASAKAN PADA MATA STAF BAIS TNI

Dhini Vien Arista, Nurfitri Bustamam,
Gatot Soeryo Koesoemo

Latar Belakang



Badan Intelijen
Strategis (BAIS) TNI

Memberikan
informasi berbagai
hal strategis yang
berkaitan dengan
intelijen kemiliteran
kepada presiden



Berdasarkan observasi terdapat sejumlah anggota BAIS yang merokok

Kandungan dalam asap rokok dapat mengiritasi mata (Physician for a Smoke-Free Canada, 2008).

Beberapa zat dalam rokok bersifat toksik terhadap jaringan mata (Optometrists Association Australia, Action on Smoking and Health, 2005)

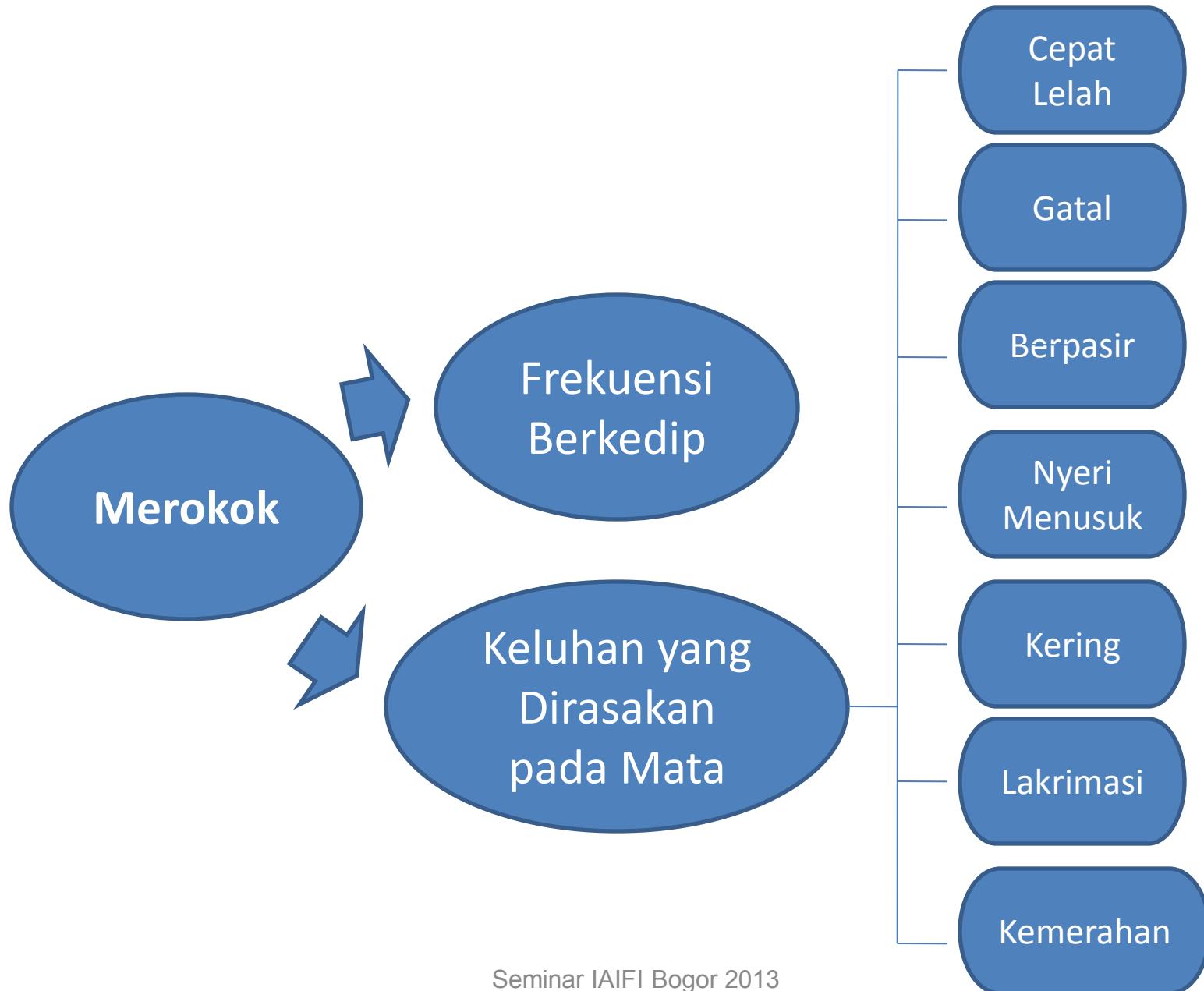


PERMASALAHAN

1. Apakah terjadi perubahan frekuensi berkedip akibat merokok?
2. Apa saja keluhan yang dirasakan pada mata seorang perokok?

TUJUAN:

Mendapatkan gambaran pengaruh merokok terhadap fungsi mata.



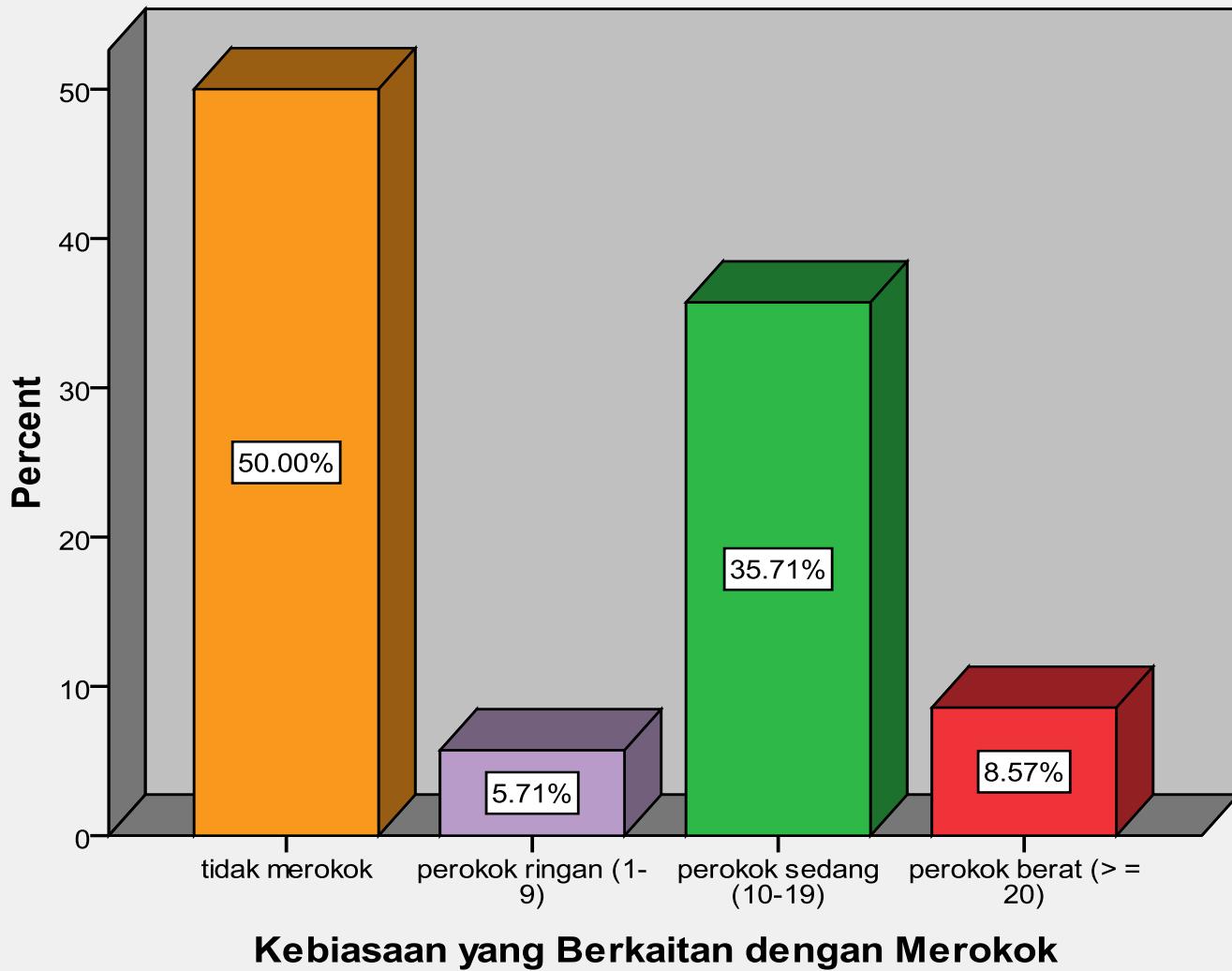
Metode

- Desain potong lintang
- Populasi staf BAIS TNI Bogor
- Subjek penelitian: kelompok perokok (merokok minimal satu tahun) dan bukan perokok
- Kriteria subjek: usia 20-50 tahun, tidak mempunyai gangguan oftalmologis selain gangguan refraksi ringan, tidak menggunakan lensa kontak, tidak pernah operasi mata, tidak alergi, tidak menggunakan obat lokal untuk mata maupun obat hipertensi, tiroid dan lainnya, bersedia menjadi subjek penelitian.

Metode

- Besar sampel setiap kelompok 35 orang
- *Consecutive sampling*
- Kuesioner → kebiasaan merokok dan keluhan yang dirasakan pada mata
- Video kamera pada saat subjek membaca → frekuensi berkedip
- Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Chi-Square/Kolmogorov Smirnov

Hasil





Hubungan antara Merokok dan Frekuensi Berkedip

Frekuensi Mengedip

Responden	>20 x / menit		15 – 20 x / menit		Total		p
	n	%	n	%	N	%	
Merokok	22	62,9	13	37,1	35	100	
Tidak Merokok	11	31.4	24	68.6	35	100	0.017
Total	33	47.1	37	52.9	70	100	

Hubungan antara merokok dan keluhan nyeri menusuk pada mata

responden	Nyeri Menusuk						Total	
	1x/ bulan		2-4 x/bulan		>4x/bulan		N	%
	n	%	n	%	n	%		
Merokok	9	25.7	21	60	5	14.3	35	100
Tidak Merokok	35	100	0	0	0	0	35	100
Total	44	62.9	21	30	5	7.1	70	100

0.000

Hubungan antara merokok dan keluhan mata kering

responden	Kering						Total	
	1x/ bulan		2-4 x/bulan		>4x/bulan		N	%
	N	%	n	%	n	%		
Merokok	12	34.3	16	45.7	7	20	35	100
Tidak Merokok	35	100	0	0	0	0	35	100
Total	47	67.1	16	22.9	7	10	70	100

Hubungan antara merokok dan keluhan lakrimasi berlebih

responden	Lakrimasi			Total			p	
	1x/ bulan	2-4 x/bulan	>4x/bulan	n	%	N		
Merokok	11	27.5	14	70	10	100	35	100
Tidak Merokok	29	72.5	6	30	0	0	35	100
Total	40	100	20	100	10	100	70	100

Hubungan antara merokok dan keluhan kemerahan pada mata

responden	Kemerahan						Total	
	1x/ bulan		2-4 x/bulan		>4x/bulan		N	%
	n	%	n	%	n	%		
Merokok	12	34.3	16	45.7	7	20	35	100
Tidak Merokok	30	85.7	5	14.3	0	0	35	100
Total	42	60	21	30	7	10	70	100

0.000

Hubungan antara merokok dan keluhan cepat lelah pada mata

responden	Cepat Lelah						Total		p	
	1x/ bulan		2-4 x/bulan		>4x/bulan		N	%		
	n	%	n	%	n	%				
Merokok	13	37.1	17	48.6	5	14.3	35	100		
Tidak Merokok	31	88.6	2	5.7	2	5.7	35	100	0.000	
Total	42	62.9	19	27.1	7	10	70	100		

Hubungan antara merokok dan keluhan gatal pada mata

responden	Kemerahan						Total	
	1x/ bulan		2-4 x/bulan		>4x/bulan		N	%
	n	%	n	%	n	%		
Merokok	10	28.6	19	54.3	1	17.1	35	100
Tidak Merokok	29	82.9	5	14.3	1	2.9	35	100
Total	39	55.7	24	34.3	7	10	70	100

0.000

Hubungan antara merokok dan keluhan mata berpasir

responden	Kemerahan						Total	
	1x/ bulan		2-4 x/bulan		>4x/bulan		N	%
	n	%	n	%	n	%		
Merokok	12	34.3	16	45.7	7	20	35	100
Tidak Merokok	33	94.3	2	5.7	0	0	35	100
Total	45	64.3	18	25.7	7	10	70	100

0.000

Pembahasan

Merokok

Gangguan
stabilitas film
prekorneal

Terpapar
langsung
lingkungan
eksternal

Refleks
berkedip +
Keluhan pada
mata ↑

Pembahasan

Pada kelompok perokok terdapat beberapa keluhan oftalmologik, sedangkan pada kelompok bukan perokok hanya ada satu/dua keluhan (Jansen 2009).

Kesimpulan



Penelitian ini menunjukkan bahwa merokok mempunyai dampak negatif terhadap fungsi mata. Oleh karena itu, agar dapat melaksanakan tugas secara optimal harus ada peraturan tegas yang melarang staf BAIS TNI merokok.



Terima Kasih